

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah bidang khusus. Pendidikan vokasi ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan ilmu pengetahuan serta teknologi sesuai bidangnya, sehingga mampu bersaing dalam ilmu pengetahuan, melakukan pengembangan serta penerapan teknologi yang telah didapatkan selama di bangku perkuliahan. Politeknik Negeri Jember menerapkan 60% praktek dan 40% teori. Hal tersebut agar lulusan Politeknik Negeri Jember dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan profesional sesuai bidangnya. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, Politeknik Negeri Jember memiliki kegiatan ilmiah atau program yang berkualitas untuk mahasiswa. Salah satu penerapan program tersebut, melalui kegiatan magang di sejumlah perusahaan atau industri perusahaan yang sesuai dengan bidang keilmuan yang diberikan sebagaimana yang dilakukan oleh jurusan Teknologi Industri Pangan.

Pelaksanaan kegiatan magang ini dilaksanakan di PT. Tirta Sukses Perkasa. PT. Tirta Sukses Perkasa merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri pangan dan menghasilkan produk berupa Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) yaitu Club 220 ml, Club 150 ml, Viand 220 ml dan Galon Club 19 liter. PT. Tirta Sukses Perkasa plant Jember merupakan pabrik ke-13 dari 19 pabrik yang ada di Indonesia.

Pendirian PT. Tirta Sukses Perkasa di Jember dikarenakan profil mineral pada lokasi PT. Tirta Sukses Perkasa menjadi dasar bagi PT. Tirta Sukses Perkasa mendirikan industri pangan yang menghasilkan produk AMDK, di daerah tersebut memiliki nilai yang bagus untuk diolah sebagai air minum dalam kemasan (AMDK). Air minum merupakan kebutuhan utama manusia terdiri dari 70% cairan. Air minum yang dikonsumsi harus memenuhi persyaratan standart kualitas yang telah ditetapkan. Suprihatin (dalam Zuhri, S. 2009), mengatakan bahwa Air minum adalah air yang digunakan untuk konsumsi manusia. Menurut Departemen

Kesehatan, syarat-syarat air minum adalah tidak berasa, tidak berbau, tidak berwarna, dan tidak mengandung logam berat.

Dalam industri pangan pengemasan merupakan salah satu cara untuk membantu melindungi produk pangan dari kerusakan. Fungsi pengemasan secara umum menurut Agustina (2011), adalah sebagai bahan pelindung atau pengaman produk dari pengaruh-pengaruh luar yang dapat mempercepat terjadinya kerusakan pada makanan yang terdapat di dalamnya. Pengemasan menjadi hal yang sangat penting karena akan memudahkan dalam kegiatan transportasi dan penyimpanan. Teknologi pengemasan dan pemilihan jenis bahan pengemasan dirancang sedemikian rupa dengan tujuan meminimalisir kerusakan. Selain itu juga dapat menghasilkan produk pangan yang memiliki daya simpan yang relatif lebih lama dengan kualitas yang terpelihara. Pengemasan juga dapat meningkatkan nilai tambah bahan yang dikemas seperti bahan atau produk menjadi lebih menarik sehingga dapat meningkatkan nilai jual suatu produk.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Umum dari pelaksanaan kegiatan magang di PT. Tirta Sukses Perkasa sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan yang ada di PT. Tirta Sukses Perkasa
2. Melatih mahasiswa untuk mengetahui perbedaan antara teori diperkuliahan dan praktek di lokasi magang
3. Mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di perkuliahan
4. Salah satu persyaratan untuk menyelesaikan jenjang diploma III program studi Teknologi Industri Pangan

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan Khusus Kegiatan Magang ini adalah :

1. Mempelajari dan mengetahui gambaran umum pengemasan di PT. Tirta Sukses Perkasa
2. Mengetahui dan mempelajari alur penerimaan hingga evaluasi supplier kemasan

1.2.3 Manfaat Magang

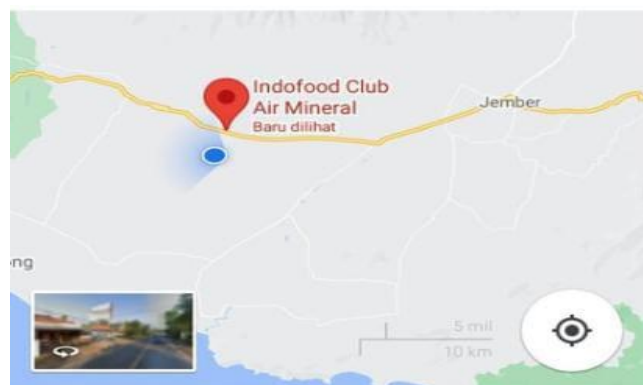
Manfaat yang diperoleh dari kegiatan magang yang telah dilakukan di PT. Tirta Sukses Perkasa sebagai berikut :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan serta mengasah keterampilan sesuai dengan bidangnya masing-masing
2. Memperoleh pengalaman kerja secara langsung sehingga dapat dipergunakan sebagai bekal saat terjun di dunia kerja
3. Membentuk pola pikir agar terkonstruktif secara baik

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Waktu dan Tempat Magang

Kegiatan magang ini dilakukan pada tanggal 1 September 2022 sampai dengan 31 Desember 2022. Kegiatan magang ini dilaksanakan di PT. Tirta Sukses Perkasa Jl. Raya Gambirono Krajan, Kecamatan Bangsal Sari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Petunjuk arah dapat dilihat pada Gambar 1.1, dan kegiatan selama magang dapat dilihat pada tabel 1.2



Gambar 1. 1 Peta lokasi PT. Tirta Sukses Perkasa pengolahan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)

sumber : Google Maps

kegiatan magang ini dilaksanakan mulai 1 September sampai dengan 31 Desember dengan berbagai macam kegiatan yang telah dilakukan, kegiatan selama Magang dapat dilihat pada tabel 1.2

Tabel 1. 1 Kegiatan Selama Magang

No	Kegiatan	Departemen	Minggu															
			September				Oktober				November				Desember			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengenalan lingkungan pabrik PT. Tirta Sukses Perkasa	Seluruh Departemen																
2.	Memeriksa kedatangan barang bahan pembantu dan galon	Gudang																
3.	Proses produksi galon dan cup	Produksi																
4.	Memeriksa kekeruhan air	Water treadment																
5.	Kegiatan mengambil sampel untuk menguji Mikrobiologi	Laboratorium																
6.	Penyusunan Laporan magang																	

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan magang ini dilaksanakan pada setiap hari Senin-Sabtu, pada jam kerja Senin-Kamis pukul 07.00-15.00 WIB, dan hari sabtu pada pukul 07.00-12.00 WIB, Jadwal dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1. 2 Jadwal kegiatan Magang Di PT. Tirta Sukses Perkasa

No	Hari	Jam Kerja
1.	Senin	Jam 07.00-11.00 Istirahat Jam 12.00-15.00
2.	Selasa	Jam 07.00-11.00 Istirahat Jam 12.00-15.00
3.	Rabu	Jam 07.00-11.00 Istirahat Jam 12.00-15.00
4.	Kamis	Jam 07.00-11.00 Istirahat Jam 12.00-15.00
5.	Jum'at	Jam 07.00-11.30 Istirahat Jam 12.30-15.00
6.	Sabtu	Jam 07.00-12.00

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan magang dibimbing oleh pembimbing lapang dan pembimbing akademik. Peran pembimbing lapang dalam kegiatan magang ini sebagai fasilitator yang memberikan petunjuk, arahan serta informasi kepada peserta magang sesuai dengan topik yang telah dibahas selama kegiatan magang sesuai dengan prosedur atau peraturan yang telah ditetapkan. Metode pelaksanaan pada kegiatan magang ini meliputi sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah metode dimana mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung dilapangan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan proses selama kegiatan magang

2. Demonstrasi

Demonstrasi dilakukan dengan Kegiatan Magang secara langsung sesuai dengan aktivitas yang ada di PT. Tirta Sukses Perkasa dibawah bimbingan pembimbing lapang

3. Wawancara

Wawancara adalah metode dimana interaksi antara mahasiswa terhadap pembimbing lapang, para pekerja, dan karyawan. Metode ini merupakan metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung, karna pada saat hal yang sama terjadi dialog antara narasumber dan mahasiswa

4. Presentasi

Presentasi merupakan metode pemaparan dari hasil kegiatan yang dilakukan pada setiap bidang departemen untuk mengetahui sejauh mana kemampuan yang di peroleh selama di departemen tersebut

5. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode dimana mahasiswa mencari dan mengumpulkan data-data, laporan-laporan, serta foto kegiatan selama kegiatan magang berlangsung